

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN DISTRAKSI MENONTON VIDEO KARTUN UNTUK MENGURANGI NYERI DAN KECEMASAN PADA ANAK AKIBAT PEMASANGAN INFUS DI IGD RSPAD GATOT SUBROTO

Silva Fauziah

Abstrak

Penanganan kasus kegawatdaruratan pada anak di ruang IGD umumnya melibatkan pemasangan infus untuk memenuhi kebutuhan cairan serta mempermudah pemberian terapi medis. Prosedur ini sering kali menimbulkan rasa nyeri dan kecemasan yang menyebabkan anak menjadi tidak kooperatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode terapi yang mampu mengalihkan perhatian anak agar tetap tenang dan kooperatif, salah satunya melalui distraksi dengan menonton video kartun selama proses pemasangan infus berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian intervensi distraksi menonton video kartun dalam mengurangi nyeri dan kecemasan pada anak usia 6–12 tahun di IGD RSUD Gatot Subroto. Dimana anak usia 6-12 tahun sudah mampu memahami dan memberikan respons terhadap intervensi dan instrumen pengukuran. Intervensi diberikan selama pemasangan infus dilakukan, dan evaluasi dilakukan menggunakan *Wong Baker FACES* untuk mengukur nyeri dan *Children's Fear Scale* untuk mengukur kecemasan, yang mana anak bisa memilih gambar wajah atau ekspresi yang sesuai dengan kondisi emosional mereka dan menjadikan data lebih valid. Pengukuran dilakukan sebelum dan lima menit setelah infus berhasil terpasang. Penilaian dilakukan oleh anak, orang tua, dan observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode distraksi ini lebih efektif dalam menurunkan kecemasan dibandingkan dengan nyeri. Penurunan terhadap nyeri dinilai memerlukan pendekatan terapeutik tambahan untuk mencapai hasil yang maksimal. Rekomendasi diberikan kepada perawat agar mempertimbangkan penggunaan video kartun sebagai metode distraksi dalam prosedur pemasangan infus pada anak, serta bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan intervensi ini dengan kelompok kontrol agar efektivitas distraksi video kartun dapat diukur secara lebih objektif.

Kata Kunci : Nyeri, Cemas, Anak, Infus, Menonton Kartun

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH DISTRACTION BY WATCHING CARTOONS TO REDUCE ANXIETY AND PAIN IN CHILDREN DUE TO INFUSION INSTALLATION IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF RSPAD GATOT SUBROTO

Silva Fauziah

Abstract

Emergency treatment for children in the emergency room often involves the administration of intravenous (IV) fluids to meet fluid requirements and facilitate medical therapy. This procedure frequently causes pain and anxiety, which can lead to uncooperative behavior in children. Therefore, a therapeutic approach is needed to divert the child's attention, helping them remain calm and cooperative—one of which is distraction through watching cartoon videos during the IV insertion process. This study aims to evaluate the effect of distraction using cartoon videos on reducing pain and anxiety levels in children aged 6–12 years in the emergency department of Gatot Subroto Hospital. Children within this age range are generally capable of understanding and responding to interventions and assessment tools. The distraction intervention was applied during IV insertion, and evaluation was conducted using the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale to assess pain levels and the Children's Fear Scale to measure anxiety. These tools allow children to select facial expressions that best represent their feelings, thereby increasing data validity. Measurements were taken before and five minutes after successful IV insertion. Pain and anxiety assessments were conducted by the children themselves, their parents, and independent observers. The results indicated that the distraction method was more effective in reducing anxiety than in alleviating pain. Pain reduction appears to require additional strategies to achieve optimal outcomes. Based on these findings, it is recommended that nurses consider using cartoon videos as a distraction technique during IV insertion procedures in children. Future research is also encouraged to include control groups, enabling more objective evaluation of the effectiveness of cartoon video distraction.

Keywords : Pain, Anxiety, Children, Intravenous (IV) insertion, Watching cartoons